

Metode Pembelajaran Kreatif Untuk Study Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19

Happy Indira Dewi^{1,*}, Yasin Efendi², Saniyyatul Barokah³, Nur Kholishoh
Mufliha Kusuma⁴, Annisa Nurfadhilah⁵, Istikomah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cirende, Ciputat Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15419

*Email : h.indiradewi@gmail.com , happyindiradewi@gmail.com

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19, mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara normal. Pemerintah menyarankan untuk mengadakan pembelajaran secara daring, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini mengamati sejauh mana kreativitas mahasiswa Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (PLP FIP UMJ), menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa PLP FIP UMJ menggunakan metode pembelajaran secara kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 di SMK 2 Mei ? Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLP FIP UMJ ketika melaksanakan pembelajaran matematika di SMK 2 Mei di Ciputat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang diambil dengan teknik observasi kemudian mendeskripsikan data melalui tulisan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa PLP FIP UMJ, menggunakan lebih dari satu macam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika di SMK 2 Mei Ciputat. Karena sifat ilmu Matematika itu sendiri yang abstrak, pada bagian tertentu menggunakan metode pembelajaran luring untuk soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

kata kunci: metode pembelajaran, kreatif, masa pandemi

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has resulted in learning not being able to take place normally. The government suggested holding e-learning to reduce the spread of the Covid-19 virus. This study examined the extent to know how far the creativity of the final-year students of Pengenalan Lapangan Persekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (PLP FIP UMJ), used learning methods to achieve learning goals. The problem of this research was how PLP FIP UMJ students use creative learning methods to achieve their mathematics learning objectives during the Covid-19 pandemic at SMK 2 Mei? The research objective was to determine the learning methods used by the UMJ PLP FIP students when carrying out mathematics learning at SMK 2 Mei in Ciputat. The research method used descriptive qualitative approach by analyzing the data taken by observation techniques and then describing the data through writing. The results of this study found that during the Covid-19 pandemic, PLP FIP UMJ students used more than one kind of learning method to achieve the objectives of learning Mathematics at SMK 2 Mei Ciputat. Because of the abstract nature of Mathematics itself, in certain sections using the offline learning method for problems that have a high level of difficulty.

keywords: learning methods, creative, pandemic period

1. PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) poin ke-2, proses pembelajaran dilakukan di rumah dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan 4 (empat) ketentuan yang intinya adalah sebagai berikut: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring)/jarak jauh; 2) Belajar di rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup; 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah bervariasi antar peserta didik suk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. 4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran di sekolah tidak jauh dari pendidikan dan peserta didik sebagai subjeknya, dapat membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik saat ini dan dimasa yang akan datang. Pada saat ini kita sedang mengalami ketergangguan di dalam bidang pendidikan. Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional.

Pembelajaran yang bersifat daring ataupun luring tidak dapat berdiri sendiri, membutuhkan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode artinya adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sutikno, 2014: 33). Adapun metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, secara individu maupun berkelompok supaya materi pelajaran tersebut dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik (Ahmadi & Prasetya, 2015: 52).

Macam-macam metode pembelajaran adalah presentasi, diskusi, permainan, simulasi, bermain peran, tutorial, demonstrasi, penemuan dan

latihan (Pribadi, 2009). Jenis metode pembelajaran juga dapat diklasifikasikan sesederhana: 1. Berdasarkan pemberian informasi, contoh macamnya: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi. 2. Berdasarkan pemecahan masalah: metode brainstorming, metode diskusi kelompok, metode rembuk sejoli, metode diskusi kelompok kecil, metode panel, metode forum debat, metode seminar, metode simposium. 3. Berdasarkan penugasan: metode latihan, metode penugasan, metode permainan, metode kelompok kerja, metode studi kasus, metode karyawisata (Uno, 2011).

Menggunakan secara kreatif metode pembelajaran dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk dapat tersampaikan tujuan pembelajaran dan pembelajaran dapat tetap berlangsung dalam situasi pandemi Covid-19. Apalagi pelajaran Matematika beberapa ada yang bersifat abstrak, sehingga perlu kreativitas untuk menyelenggarakan pembelajaran daring yang menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana mahasiswa pendidikan Matematika yang mengikuti PLP FIP UMJ menggunakan metode pembelajaran secara kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 di SMK Dua Mei.

2. METODE PENELITIAN

Permasalahan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana mahasiswa PLP FIP UMJ menggunakan metode pembelajaran secara kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika pada masa pandemi Covid-19 di SMK Dua Mei. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLP FIP UMJ ketika melaksanakan pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19 di SMK Dua Mei Ciputat.

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, adapun untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi. Pengamatan terhadap 4 (empat)

mahasiswa PLP yang berupaya membuat formulasi metode pembelajaran kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 di SMK Dua Mei Ciputat.

Langkah penelitian adalah, pertama, observasi terhadap upaya-upaya kreatif yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran ketika melakukan pembelajaran Matematika. Kedua, membuat pola metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PLP FIP UMJ.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa pandemi Covid-19, FIP UMJ menghantarkan 4 mahasiswi pendidikan Matematika untuk praktek melakukan pengajaran Matematika pada kelas X pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dan kelas XI pada Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Dua Mei Ciputat.

Hasil penelitian adalah dihasilkannya pola metode pembelajaran kreatif selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan oleh 4 (empat) mahasiswa PLP. Polanya adalah, menggunakan kombinasi lebih dari satu metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Pengamatan terhadap responden ke-1 menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas X Teknik Jaringan Komputer pada pertemuan ke 1 sampai 6. Pada pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring dan metode pembelajaran presentasi. Aplikasinya memberikan materi dengan bantuan media *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-2 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan mengerjakan tugas menggunakan media PPT, *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-3 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan mengerjakan tugas

menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan kegiatan tanya jawab menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-5 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan kegiatan tanya jawab menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-6 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran dengan presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi, mengerjakan soal dan kegiatan tanya jawab menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Form* dan *Google Classroom*.

Tabel 1. Penggunaan metode pembelajaran oleh responden ke-1
 (Sumber: Barokah, 2020)

Pembelajaran	Pertemuan ke					
	1	2	3	4	5	6
Daring	√	√	√	√	√	√
Luring						
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab			√	√	√	√
Diskusi						
Latihan		√	√	√	√	√
Presentasi	√	√		√	√	√
Diskusi						

Responden ke-2 menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas X TKJ pada pertemuan ke 1 sampai 3. Pada pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring, presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik melihat pembahasan soal dan mengumpulkan tugas yang sudah diberikan menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.



Gambar 1. Pembelajaran daring dengan metode pembelajaran tanya jawab

Pertemuan ke-2 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik melihat pembahasan soal dan mengumpulkan tugas yang sudah diberikan menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-3 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mengerjakan latihan dan Tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, mengerjakan latihan dan tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-5 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, mengerjakan latihan dan tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-6 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, dan latihan. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, mengerjakan

menggunakan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Google Classroom*.

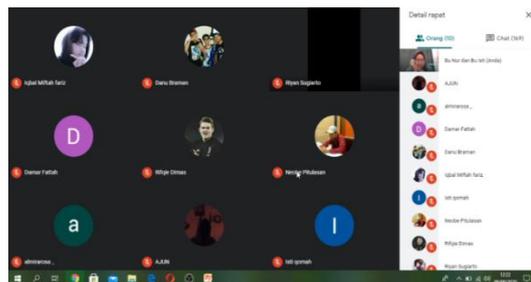
Tabel 2. Penggunaan metode pembelajaran oleh responden ke-2 (Sumber: Nurfadhilah. 2020)

Pembelajaran	Pertemuan ke					
	1	2	3	4	5	6
Daring	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Luring						
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab	✓	✓	✓	✓	✓	
Diskusi						
Latihan			✓	✓	✓	✓
Presentasi	✓	✓		✓	✓	✓

Responden ke-3 dan ke-4 menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas kelas XI AP dan XI TKJ pada pertemuan ke 1 sampai 3. Pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring dan metode pembelajaran tanya jawab. Aplikasinya yaitu Mempersilahkan peserta didik untuk melakukan tanya-jawab terkait materi menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*.

Pertemuan ke-2 menggunakan metode pembelajaran luring, metode pembelajaran diskusi dan latihan. Aplikasinya peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dengan menggunakan media *Laptop* dan *Infocus*.

Pertemuan ke-3 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan diskusi. Aplikasinya memberikan materi via Website *Edpuzzle*, peserta didik berdiskusi untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan Website *Edpuzzle*.



Gambar 2. Pembelajaran daring dengan metode pembelajaran tanya jawab, diskusi dan presentasi



Gambar 3. Pembelajaran Luring dengan metode pembelajaran diskusi dan latihan

Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya memberikan materi dan mempersilahkan peserta didik untuk melakukan tanya-jawab terkait materi dibantu dengan media *Whatsapp Group*.

Pertemuan ke-5 menggunakan metode pembelajaran luring diskusi dan latihan. Aplikasinya peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan menggunakan media Laptop dan Infocus.

Pertemuan ke-6 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan diskusi. Aplikasinya memberikan materi via Website *Edpuzzle*, peserta didik berdiskusi untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan media *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan Website *Edpuzzle*

Tabel 3. Penggunaan metode pembelajaran oleh Responden ke-3 dan ke-4 (Sumber Kusuma dan Istikomah, 2020).

Pembelajaran	Pertemuan XI AP			Pertemuan XI TKJ		
	1	2	3	4	5	6
Daring	✓		✓	✓		✓
Luring		✓			✓	
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab	✓			✓		
Diskusi		✓	✓		✓	✓
Latihan		✓			✓	
Presentasi			✓	✓		✓

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui, berdasarkan sifat pembelajaran Matematika yang abstrak, pembelajaran tidak bisa dilakukan 100% dengan pembelajaran daring, pembelajaran luring dilakukan untuk mengatasi permasalahan materi Matematika yang rumit dan sulit. Adapun metode yang dilakukan untuk pembelajaran luring adalah metode pembelajaran diskusi dan latihan. Adapun pembelajaran daring menggunakan kombinasi dari 1 atau dua atau 3 metode pembelajaran. Kombinasi metode pembelajaran tersebut adalah: 1) pembelajaran daring, presentasi dan diskusi; 2) pembelajaran daring, presentasi dan tanya jawab; 3) metode pembelajaran luring, diskusi dan latihan.

4.

ESIMPULAN

Pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa PLP FIP UMJ, menggunakan lebih dari satu macam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika di SMK Dua Mei Ciputat. Sifat ilmu Matematika itu sendiri yang abstrak, mengakibatkan metode pembelajaran luring dengan protokol kesehatan yang ketat tetap digunakan pada soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memfasilitasi penulis melakukan diseminasi, penelitian dan bimbingan mahasiswa program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Ucapan terimakasih kepada mahasiswa peserta PLP FIP yang bertugas di SMK Dua Mei di Ciputat. Tak lupa juga disampaikan kepada Ibu Dra. Yani Daryani, M.M selaku Kepala Sekolah, dan Bapak ibu Guru, serta para peserta didik SMK Dua Mei yang turut menjadi partisipan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, Prasetya.(2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Barokah, Saniyyatul. 2020. Pelaksanaan pembelajaran daring untuk mata pelajaran matematika di SMK Dua Mei. Laporan PLP
- Istikomah. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Untuk Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI SMK Dua Mei. Laporan PLP
- Kusuma, Nur Kholishoh Mufliha. 2020. Pengamatan Kualitatif Pelaksanaan Metode Home Visit Untuk Mapel Matematika Pada Kelas XI di SMK Dua Mei . Laporan PLP
- Nurfadhilah, Annisa. 2020. Media Pembelajaran Daring untuk Mata Pelajaran Matematika di SMK Dua Mei. Laporan PLP
- Pribadi, Benny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Dian Rakyat)
- Sutikno, Sobari. (2014). Metode dan Model-model Pembelajaran. Lombok: Holistica
- Uno, Hamzah. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).